

EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA FUNGSI PENERIMAAN KAS DI PT. CITRA SUKSES PROPERTI INDO

Bayu Permana Putra¹, Aji Prasetyo², Mutiara Rachma³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}
Email : aji.estiga@gmail.com² mutiara@unipasby.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian berikut ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan efektivitas pengendalian internal pada fungsi penerimaan kas di PT. Citra Sukses Properti Indo serta untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal pada fungsi penerimaan kas di PT. Citra Sukses Properti Indo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Citra Sukses Property Indo bisa diucapkan sudah berjalan lebih baik, hal berikut ini dikarenakan sudah ada kontrol pada masing – masing bagian. Disetiap divisi yang terlibat langsung bisa melakukan tanggung jawab yang sudah diberikan dengan baik. Namun dalam hal efektifitas pengendalian kas, ditemui bahwa PT. Citra Sukses Property Indo memiliki skor 25% yang artinya pengendalian kas yang dilakukan tidak efektif, hal ini dikarenakan terdapat dua point yang tidak dilakukan oleh PT. Citra Sukses Property Indo, yakni (1) tidak adanya pemisahan tugas antara yang melakukan penerimaan kas dengan yang melakukan pencatatan, (2) tidak adanya audit independensi yang dapat mengontrol pengendalian kas pada perusahaan.

Kata Kunci : Efektifitas, Penerimaan Kas, Pengendalian Internal

ABSTRACT

This research is to describe the process of implementing the effectiveness of internal control on the cash receipts function at PT. Citra Sukses Properti Indo and to determine the effectiveness of internal control on the cash receipts function at PT. Citra Success Property Indo. This type of research is a qualitative descriptive research. Implementation of the internal control system carried out by PT. Citra Sukses Property Indo can be said to have been going quite well, this is because there are controls in each part. Each division that is directly involved is able to carry out the responsibilities that have been given well. However, in terms of cash control effectiveness, it was found that PT. Citra Sukses Property Indo has a score of 25% which means that cash control is not effective, this is because there are two points that are not carried out by PT. Citra Sukses Property Indo, namely (1) there is no separation of duties between those who receive cash and those who do the recording, (2) there is no independent audit that can control cash control in the company.

Keywords: Effectiveness, Cash Receipts, Internal Control

PENDAHULUAN

PT. Citra Sukses Properti Indo (Winston CITRALAND) yang bergerak di bidang *Real Estate and Developers* yaitu sebagai perusahaan yang memiliki jasa jual, beli, maupun penyewaan rumah atau apartemen. Berbicara tentang jasa jual, beli, dan sewa properti, pastinya ada karyawan yang menangani pada bagian keuangan. Untuk memastikan tidak terjadinya penggelapan atau manipulasi data, perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal. Pengendalian internal ini terdiri dari rencana organisasi maupun metode yang diadopsi untuk melindungi aset, memeriksa keakuratan maupun keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional maupun mendorong untuk mematuhi kebijakan manajemen (Alemu, 2020: 12).

Penerimaan kas adalah salah satu prosedur yang sudah dirancang dengan pola yang terpadu agar transaksi penjualan rutin atau tak rutin sesuai ketentuan dari perusahaan yang terlibat dapat terlaksana (Cahyaningsih dan Putra, 2016: 171). Dengan adanya pengendalian internal pada fungsi penerimaan kas, harapan peneliti perusahaan tersebut dapat menjalankan prosedur penerimaan kas yang baik supaya hal yang dapat membuat rugi perusahaan tidak terjadi. Efektifitas adalah semua hal yang bersangkutan dengan kegiatan atau pekerjaan bias berjalan dengan baik hingga dapat mencapai targetnya yang sudah diharapkannya (Zakiah, 2019 : 20).

Setiap kegiatan atau pekerjaan bisa terjadi pada individu, organisasi, maupun sebuah perusahaan. Pengendalian internal akuntansi merupakan bagian dari sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode, maupun ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama buat menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian maupun keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, maupun mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016: 164). Penerimaan kas adalah salah satu prosedur yang sudah dirancang dengan pola yang sebaik mungkin agar transaksi penjualan rutin ataupun tak rutin sesuai ketentuan dari perusahaan yang berlibat dapat terlaksana (Cahyaningsih dan Putra, 2016: 171). Tanpa adanya prosedur, proses penerimaan kas akan terganggu dan hal-hal yang tidak diinginkan kemungkinan akan muncul.

Sesuai latar belakang yang ada diatas, sehingga penelitian berikut ini memiliki tujuan buat mendeskripsikan proses penerapan efektivitas pengendalian internal kepada fungsi penerimaan kas di PT. Citra Sukses Properti Indo serta untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal untuk fungsi penerimaan kas di PT. Citra Sukses Properti Indo.

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dipakai buat meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen, teknik analisis data dilaksanakan dengan cara gabungan, analisis data ini adalah induktif, dan hasil penelitian lebih kemakna dari pada kegeneralisasi (Sugiyono, 2017: 9). Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan dan tingkat keefektifan pengendalian Internal untuk Fungsi Penerimaan Kas di PT. Citra Sukses Properti Indo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Evaluasi Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas

Secara umum, ada tiga jenis sistem penerimaan kas buat kegiatan penjualan, yaitu (1) penjualan over-the-counter (pengiriman barang maupun penerimaan kas dari penjualan tempat usaha), (2) penjualan cash on delivery (cash on delivery) tempat pelanggan menjual barang maupun penerimaan kas) yang ke (3) penjualan kartu kredit (penerimaan tunai yang melibatkan pihak ketiga seperti bank ataupun penerbit kartu kredit). Jurnal kas mencakup kolom debit buat kas ataupun diskon penjualan, dan juga kolom kredit buat piutang, pendapatan penjualan, maupun pendapatan lain-lain. Perusahaan memakai kategori akun lain ketika penerimaan kas tak melibatkan penjualan tunai ataupun penagihan piutang (Poluan et al., 2021). Prosedur yang tersedia buat pencatatan penerimaan kas adalah:

1. Fungsi penerimaan kas wajib ditampilkan dengan jelas ataupun setiap penerimaan kas wajib segera dicatat ataupun disimpan di bank.
2. Fungsi pengumpulan kas terpisah maupun fungsi pencatatan kas.
3. Diadakan pengawasan ketat kepada fungsi penerimaan kas, selain itu setiap harinya dibuat untuk laporan kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan administrasi PT Citra Sukses Properti Indo maka dapat diketahui bahwa :

1. Belum adanya pemisahan antar penerimaan kas maupun pencatatan kas
2. Penerimaan kas tidak disetor setiap hari ke bank
3. Laporan penerimaan kas dilakukan pengecekan oleh Kepala Administrasi dan Direktur Utama

Alur penerimaan kas pada PT. Citra Sukses Property Indo terdiri dari penerimaan uang muka secara tunai, pembayaran piutang usaha dari customer serta pendapatan atas sewa property yang dilakukan perusahaan.

Tabel 1.1 Perbandingan Prinsip Pengendalian Internal Kas dengan Penerapannya Pada PT. Citra Sukses Property Indo

Prinsip Dasar Pengendalian Kas	Penerapan Pada PT.Citra Sukses Property Indo	Kesesuaian
Relevansi: Tingkat di mana aktivitas pengendalian membahas tujuan pengendalian yang bersangkutan yang sedang dianalisis.	1. PT. Citra Sukses Property Indo memiliki Struktur Organisasi	Ya
	2. Manajemen sudah melaksanakan pemisahan tugas maupun tanggung jawab pada bagian administrasi	Tidak
	3. Ketegasan mengenai tolok ukur kinerja	Ya
Ketepatan Waktu: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk merespon peristiwa negatif serta mengukur kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki peristiwa negatif, baik dengan menghilangkan atau membatasi dampaknya terhadap tujuan pengendalian. Pengukuran didasarkan pada evaluasi responsivitas dalam jangka waktu tertentu. Hal ini mengukur saat peristiwa negatif terjadi dan waktu munculnya efek sebagai hasilnya.	1. Petugas admin dengan cepat dapat mengetahui kesalahannya dalam pencatatan dan pelaporan	Ya
Kekuatan, meliputi: Kebijaksanaan: Tingkat di mana control bersifat subyektif, yaitu jika didasarkan pada standar yang ketat dengan penilaian manusia (siapa, apa, dan bagaimana control dilakukan). Segregasi Tingkat pemisahan kontrol yang melampaui konsep pemisahan peran dan tugas yang terkenal antara aktivitas proses, yang biasanya berfokus pada konflik kepentingan yang mempromosikan penipuan. Pada tingkat ini, mengukur tingkat pemisahan yang ditemukan antara subjek yang bertanggung jawab untuk berbagai fase kontrol itu sendiri untuk memastikan identifikasi, diagnosis, dan koreksi dari setiap pengecualian (kesalahan, penyimpangan, kegagalan struktural,	Bagian administrasi sudah mengetahui siap yang akan mengecek laporan penerimaan kas. Pihak PT. Citra Sukses Property Indo sudah melakukan pemisahan antara penerimaan dan pencatatan kas	Ya Tidak

dll). 3. Independensi Elemen independensi mengukur kemampuan pemilik kontrol untuk mengelola sumber daya (teknis, manusia, informasi, ekonomi) sehingga kontrol paling efektif, memperoleh atau mengintegrasikan sumber daya sesuai kebutuhan. 4. Faktor kontrol integrative Tingkat dan cara di mana kontrol memperkuat proses kontrol lain untuk tujuan yang sama 5. Otomasi Sejauh mana proses kontrol diaktifkan oleh sistem otomatis (sistem informasi, perangkat mekanis) yang mengurangi kesalahan yang berasal dari perilaku manusia. 6. Adaptabilitas Seberapa mudah kontrol tersebut beradaptasi dengan volume aktivitas yang berfluktuasi (yaitu, jika kontrol rentan terhadap volatilitas aktivitas yang dikendalikan, itu kurang efektif). 7. Keterlusuran Seberapa dapat dilacak kontrolnya, yang memungkinkannya untuk diverifikasi selanjutnya dalam segala hal.	Pihak PT. Citra Sukses Property Indo sudah memiliki tim audit independensi dalam melakukan kontrol perusahaan. Dalam setiap bagian pada PT. Citra Sukses Property Indo, sudah dilakukan pengontrolan untuk mencegah terjadi kesalahan. PT. Citra Sukses Property Indo sudah menggunakan aplikasi akuntansi dalam pencatatan laporan. Aplikasi akuntansi yang digunakan sangat mudah untuk dimengerti Apabila terdapat kesalahan dalam pencatatan, maka sangat mudah dilakukan pengecekan pada aplikasi akuntansi yang digunakan	Tidak Ya Ya Ya Ya
Cakupan: Tingkat di mana semua risiko signifikan ditangani. Dengan kata lain, tingkat cakupan tujuan pengendalian ganda, yang pada gilirannya didasarkan pada tujuan bisnis dan tata kelola dari proses dan risiko terkait.	Manajemen PT. Cipta Sukses Property Indo memiliki pengendalian ganda dalam pengecekan laporan kas	Ya

Sumber : Data Penelitian yang diolah

Setelah mengetahui jawaban atas kesesuaian teori efektifitas pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Citra Sukses Property Indo, maka dilakukan kalkulasi penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{3}{12} \times 100\%$$
$$\text{Presentase} = 25\%$$

Klasifikasi penilaian efektifitas pengendalian penerimaan kas digolongkan menjadi empat, yakni:

1. Skor 0 - 25% tergolong tidak efektif didalam pengendalian internal atas penerimaan maupun pembayaran kas
2. Skor 26% - 50% tergolong pengendalian internal yang kurang efektif atas penerimaan maupun pembayaran kas.
3. Skor 51% - 75% tergolong pengendalian internal atas penerimaan maupun pengeluaran kas efektif.
4. Skor 76% - 100% tergolong pengendalian internal sangat efektif atas penerimaan ataupun pengeluaran kas.

Sesuai hasilnya perhitungan yang sudah dilaksanakan hingga bisa di ketahui jika nilai skor efektifitas ialah 25%, yang mana dalam hal ini bisa di ketahui jika efektifitas pengendalian penerimaan kas kepada PT. Citra Sukses Property Indo ialah tidak efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan pada PT. Citra Sukses Property Indo, hingga dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Proses penerapan efektifitas pengendalian internal pada fungsi penerimaan kas dapat dinilai cukup baik, karena sudah memiliki struktur organisasi, setiap bagian dapat bertanggungjawab masing – masing atas pekerjaannya, melakukan kontrol, memiliki Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Efektifitas pengendalian internal pada fungsi penerimaan kas dinilai tidak efektif karena memiliki skor 25%, yang disebabkan perusahaan tidak melakukan pemisahan antara penerimaan kas dan pencatatan kas, serta perusahaan tidak memiliki bagian audit independensi yang dapat mengontrol berjalannya aktifitas perusahaan.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulannya penelitian yang sudah dijabarkan diatas, sehingga peneliti berupaya memberi saran, antara lain:

1. Untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan tugas pekerjaan yang *overload* pada karyawan administrasi, maka peneliti menyarankan agar PT. Citra Sukses Property Indo melakukan pemisahan tugas antar penerima kas maupun pencatatan kas.
2. Untuk menjaga jalannya kegiatan perusahaan sesuai dengan SOP dan meminimalisir tindakan – tindakan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, maka peneliti menyarankan kepada PT. Citra Sukses Property Indo untuk membentuk divisi baru yakni audit independensi. Sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat benar – benar akurat dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemu, Ayneshet, Agagnew. (2020). The Effect of Internal Control on Organization Performance in Reference to Moha Soft Drinks Company, Ethiopia: A Case Study in Hwassa Pepsi Cola Factory. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 7(3), hal 10-19
- Anggraini, Wiwit, Wahyuningtias. (2017). Efektifitas Program Pendidikan Luar Sekolah dalam kejar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat “Variant Centre” Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 20(1), hal 39-51
- Anisyah, Janua, Nur., Dzulkriom, Moch., dan Dwiatmanto. (2017). Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), hal 90-99

- Ardi, Muhammad., dkk (2017). Desain Rumah Tinggal Berbasis Kearifan Lokal Suku Bugis yang Berwawasan Lingkungan. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Arianita, Liza., dkk. (2016). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas; Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT. EPSON Batam. MEASUREMEN, 3(2), hal 98-113
- Cahyaningsih, Novina., Putra, Setia, Iwan. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK), 3(2), hal 167-184
- Dittmeier, Carolyn dan Casati Paolo. (2014). Evaluating Internal Control System. Florida: The Institute Internal Auditors Research Foundation (IIARF)
- Fiqqiya, Nurfatin., dkk. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Umum Daerah. AKUNTABEL, 17(1), hal 80-86
- Fitriani. (2019). Analisis Efektifitas Pengendalian Inter atas Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Telekomunikasi Divre Area VII Makassar (INDIHOME). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hafizh, Achmad. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika “Papan Dadu Transformasi” pada Materi Transformasi untuk Peserta Didik Kelas XI SMA TPI sPorong. Skripsi. STKIP PGRI Sidoarjo
- Harjono, Dhaniswara, K. (2016). Hukum Properti. Jakarta : Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia.
- Kalesaran, Ronald, C. E., dkk. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pemilihan Lokasi Perumahan di Kota Manado. Jurnal Imiah Media Engineering, 3(3), hal 170-174
- Kusnia, Hilaatul, Mila., dkk. (2020). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus pada CV Sekartika Jati Rencana). Jurnal Akademi Akuntansi 3(2), hal 153-162
- Mahmuda, Dewi. (2018). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Piutang Usaha pada PT. Tomporika Raya. Jurnal Akuntansi Manajemen, 1(1), hal 57-72
- Muchlis, Aulia, Fikriarini dan Kusuma, Hanson, E. (2016). Persepsi Kriteria Kenyamanan Rumah Tinggal. Prosiding Temu Imiah IPLBI 2016, hal 105-110
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat Penyusun, Tim. (2021). Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana
- Pratama, Muhammad, Hammam. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Pratiwi, Yulianita, Rochmana dan Priono, Hero. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Fungsi Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi Surabaya. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 14(1), hal 142-153
- Romney, Marsal, B. dan Steinbart, Paul, John. (2014). Accounting Information, Jilid I. Jakarta: Salemba Empat
- Sahla, Hilmiatus. (2019). Implementation of the Internal Control System for the Functions oc Cash Receipts and Expenditures at PT. Bank Syariah Mandiri Auxiliary Branch Petisah Medan. The 1st Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan. 23 Maret 2019
- Saifudin dan Ardani, Firda, Pri. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan, 2(2), hal 123-138
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Yakubu, Ibrahim, Nandom., dkk (2017). The Effectiveness of Internal Control System in Safeguarding Assets in the Ghanaian Banking Industry. International Journal of Management and Commerce Innovations, 5(1), hal 544-557

- Zakiah, Lina, Laili. (2019). Efektifitas Pengendalian Internal pada Fungsi Penerimaan Kas di TAB Hotel Surabaya. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Zandra, Rosy, Aprieza, Puspita dan Sholihah, Zumrotus. (2018) Efektivitas Pengendalian Internal atas Transaksi Kas. Jurnal Kajian Akuntansi, 2(1), hal 54-66